

**Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas  
Pengendalian Internal, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan  
Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan  
Syariah (KSPPS) di Kota Padang**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AABIDAH HASWENOVA**

NIM. 17043086 / 2017

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

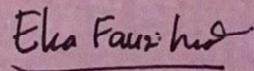
**Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang**

Nama : Aabidah Haswenova  
TM/NIM : 2017/17043086  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

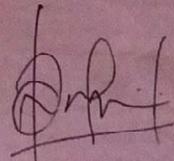
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si. Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Halmawati, SE, M.  
NIP. 19740303 200812 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang

**Nama** : Aabidah Haswenova

**TM/NIM** : 2017/17043086

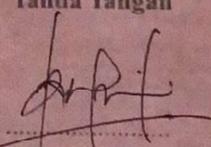
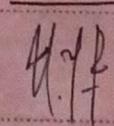
**Jenjang Pendidikan** : Strata 1 (S1)

**Jurusan** : Akuntansi

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Halmawati, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak	2. <u>Eka Fauzihardani</u>
3.	Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aabidah Haswenova  
NIM/Tahun Masuk : 17043086/2017  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/4 November 1998  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Komplek Lubuk Gading Permai 1 Blok I No. 2, Lubuk Buaya, Kota Padang, Sumatra Barat  
Np. HP/Telp : 082268454417  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan



Aabidah Haswenova

NIM. 17043086

## ABSTRAK

**Aabidah Haswenova. 2023.** “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang.” Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing: Halmawati, S.E., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Adapun variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah kesesuaian kompensasi, *conflict of interest*, efektivitas pengendalian internal, dan asimetri informasi sedangkan untuk variabel dependennya adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola dan pengurus KSPPS di Kota Padang dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengurus dan pengelola KSPPS di Kota Padang. Data dari kuesioner ini dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi memberikan pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan asimetri informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan untuk *conflict of interest* dan efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan akuntansi.

**Kata Kunci: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi**

## ABSTRACT

**Aabidah Haswenova. 2023.** “The Influence of Suitability of Compensation, Conflict of Interest, Effectiveness of Internal Control and Information Asymmetry on the Tendency of Accounting Fraud in Sharia Savings and Loans and Financing Cooperatives (KSPPS) in Padang City.” Thesis Accounting Dapertement. Faculty of Economy and Business. State University of Padang.

**Advisor: Halmawati, S.E., M.Si**

*This study aims to examine the factors that influence the occurrence of accounting fraud tendencies. The independent variables used in this study are the appropriateness of compensation, conflict of interest, the effectiveness of internal controls, and information asymmetry while the dependent variable is the tendency of accounting fraud. The population in this study were KSPPS managers and administrators in the city of Padang with the sampling technique being purposive sampling. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires to KSPPS administrators and managers in Padang City. Data from this questionnaire were analyzed using the IBM SPSS 23 application.*

*The results of this study indicate that the suitability of compensation has a negative effect on the tendency of accounting fraud and information asymmetry have a positive effect on the tendency of accounting fraud, while conflict of interest and the effectiveness of internal control does not have an effect on the tendency of accounting.*

**Keywords:** *Tendency Of Accounting Fraud, Suitability Of Compensation, Conflict Of Interest, Effectiveness Of Internal Control, Information Asymmetry*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of Interest*, Efektivitas Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian skripsi ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Halmawati, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran-saran, dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si.Ak, selaku dosen kontributor yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan terhadap skripsi ini.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE., M.Sc.Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan ini.
3. Bapak/Ibu Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.
4. Pengurus dan Pengelola KSPPS di Kota Padang.
5. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi FE UNP

Selanjutnya teristimewa kepada kedua orang tua peneliti dan keluarga, serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan rahmat dan ridho-Nya. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penggunanya.

Padang, 12 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>	<b>14</b>
A. KajianTeori .....	14
B. KajianVariabel Penelitian .....	17
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
D. KerangkaPemikiranTeoritisdanPengembanganHipotesis .....	39
E. Kerangka Konseptual .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Jenis dan Sumber Data .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Variabel Penelitian .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	54
1. Pengujian Kuesioner .....	54
2. Analisis Deskriptif .....	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
<b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	63

B. Analisis Deskriptif.....	63
C. Uji Kuesioner .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas .....	67
D. Uji Asumsi Klasik .....	68
E. Analisis Data dengan Regresi Linear Berganda .....	72
1. Estimasi Model Regresi Linear Berganda.....	72
2. Uji Hipotesis (Uji Kelayakan Model) .....	72
F. Pembahasan.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan Penelitian .....	86
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi <i>Fraud</i> .....	21
Tabel 3.1 Daftar Nama KSPPS Mandiri di Kota Padang .....	48
Tabel 3.2 Daftar Nama KSPPS Mandiri Cadangan di Kota Padang .....	49
Tabel 3.3 Variabel Penelitian .....	51
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	63
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel .....	66
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	68
Tabel 4.4 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	71
Tabel 4.7 Estimasi Model.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>FraudTriangle</i> (SegitigaKecurangan) .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	91
Lampiran 2 .....	92
Lampiran 3 .....	96
Lampiran 4 .....	98
Lampiran 5 .....	100
Lampiran 6 .....	102
Lampiran 7 .....	104
Lampiran 8 .....	106
Lampiran 9 .....	107
Lampiran 10.....	108
Lampiran 11.....	109
Lampiran 12.....	110
Lampiran 13.....	111
Lampiran 14.....	112
Lampiran 15.....	113
Lampiran 16.....	114
Lampiran 17.....	115
Lampiran 18.....	116

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan akuntansi merupakan bentuk dari pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak manajemen yang telah diberi kepercayaan kepada pihak-pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan. Keandalan, transparansi, serta integritas proses pelaporan keuangan memungkinkan investor untuk menciptakan keputusan yang baik (Zainudin& Hashim, 2016). Tetapi, saat ini manajemen perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menggambarkan keadaan perusahaan sebaik mungkin, yang mana hal ini dapat berdampak pada pemanipulasian laporan keuangan agar keadaan perusahaan terlihat bagus. Tindakan pemanipulasian laporan keuangan ialah salah satu bentuk kecurangan (*fraud*). Kecurangan merupakan suatu tendensi dari kecerdasan manusia yang melakukan tindakan-tindakan kriminal ataupun melawan hukum menggunakan tipu muslihat untuk mengoptimalkan kepentingan agar memperoleh keuntungan dari orang lain dengan representasi yang salah.

*Fraud* (kecurangan) diyakini menjadi permasalahan perusahaan yang paling serius dalam area bisnis saat ini (Kusumantoro et al.,2016). Seperti yang telah banyak diberitakan, permasalahan kecurangan menjadi permasalahan baru di lembaga keuangan seperti koperasi baik syariah dan konvensional. Reformasi koperasi menjadi salah satu solusi masyarakat untuk menyimpan serta mendapatkan permodalan untuk usaha pada koperasi khususnya koperasi syariah yang mempunyai kesempatan besar untuk memberikan kontribusi dalam

mewujudkan inklusifitas keuangan nasional. Tetapi dilapangan masih ditemui kasus-kasus kecurangan akuntansi dalam lingkup koperasi syariah. Seperti yang dikatakan oleh Umar (2017) jika perusahaan keuangan syariah secara universal saat ini ditantang untuk memberikan kedudukannya. Tetapi sampai saat ini, lembaga keuangan koperasi syariah juga tidak luput dari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh internal koperasi. Hingga saat ini masih terdapat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang menyalahi prinsip – prinsip syariah baik itu dalam penghimpunan ataupun penyaluran dana, serta kecurangan koperasi lainnya didominasi dengan permasalahan penggelapan dana oleh pemilik maupun pengurus koperasi. Menurut Jarwo Permana Putra, dkk (2021) dalam ICW (2018), Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang terjadi pada aliran pemerintahan biasanya berupa APBN yang berarti adanya ketidakakuratan dalam membelanjakan sumber dana. Hal ini didukung oleh laporan ICW yang juga menyebutkan bahwa sektor pemerintahan merupakan sektor terkorup kedua (57 kasus) setelah anggaran desa (96 kasus). Modus yang digunakan dalam kaitannya dengan pengadaan barang dan jasa adalah peningkatan anggaran dan pelaporan yang menyebabkan kerugian negara sebesar 996 miliar rupiah (ICW, 2018).

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang menyatakan hingga saat ini masih ditemui sejumlah koperasi dalam kategori “tidak sehat”. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan telah membubarkan koperasi tidak aktif dan yang tidak melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Hasil pemutakhiran data *Online Data System* (ODS) Koperasi dan UKM menyebutkan

koperasi aktif 153.171 unit dan koperasi yang dibubarkan 40.013 unit. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang, Yunisman, mengatakan bahwa salah satu upaya memperkuat koperasi “tidak sehat” dengan mengadakan rapat koordinasi Bidang Koperasi dan UKM tingkat Kota Padang (Padangkita.com).

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyatakan bahwa kesadaran lembaga keuangan seperti koperasi simpan pinjam masih sangat rendah dalam melaporkan transaksi keuangannya. Padahal dengan melakukan pelaporan keuangannya maka koperasi simpan pinjam dapat ditinjau keadaan keuangannya dan untuk menghindari terjadinya kecurangan (Deny, 2018).

Salah satunya merupakan permasalahan investasi bodong yang dilakukan oleh PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI) pada tahun 2016 di Cirebon yang mendirikan KSPPS, menghimpun dana dari masyarakat melalui investasi emas dan tabungan dengan imbalan hasil 5% per bulan, yang telah merugikan 7 ribu orang anggota dengan jumlah kerugian mencapai Rp2 triliun (Chandra, 2016).

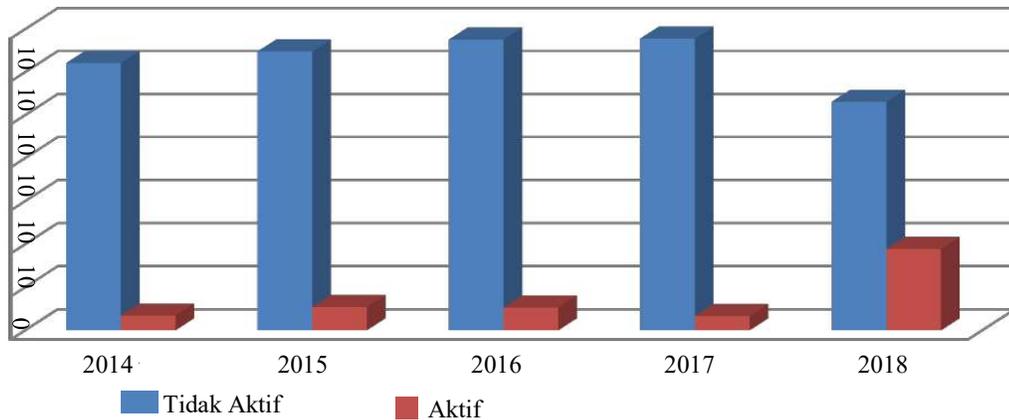
Pertumbuhan koperasi di Kota Padang juga terus bertambah. Hingga tahun 2017 jumlah koperasi yang terdaftar serta aktif di Kota Padang menggapai 997 koperasi baik syariah serta non syariah. Tetapi disamping pertumbuhan kapasitas koperasi yang bertambah, masih banyak terjadi permasalahan kecurangan koperasi di Kota Padang. Sedikitnya terdapat 5% dari jumlah koperasi memiliki permasalahan kecurangan akuntansi berskala besar. Tidak hanya permasalahan kecurangan yang berskala besar saja yang terjadi, tetapi banyak ditemui permasalahan kecurangan berskala kecil serta menengah dimana permasalahan tersebut hanya dituntaskan secara kekeluargaan (Ayuningtias, 2017).

Terdapat permasalahan yang terjadi mengenai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu salah satunya KSPPS BMT Koto Lua Kecamatan Pauh, Kota Padang. Menurut Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang bahwa tersangka dalam kasus berjumlah satu orang yakni sang manajer koperasi berinisial EO. Pelaku dijerat dengan pasal 2 ayat (1), Pasal 3, dan Pasal 9 Juncto (Jo) pasal 18 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kerugian dalam kasus tersebut sekitar Rp 265 juta karena uang koperasi diduga telah digunakan oleh tersangka untuk kepentingan pribadi. Penyelewengan uang tersebut dinilai telah merugikan keuangan negara karena modal koperasi merupakan hibah yang bersumber dari APBD Padang pada 2011 sebesar Rp 300 juta (Sumbar.antaraneews.com). Kemudian juga terdapat kasus lainnya pada KJKS BMT Pegambiran Ampalu, Kecamatan Lubuk Begalung. Asisten Intelijen (Asintel) Kejati Sumbar Mustaqpirin mengatakan Dona Sari Dewi (38) ditangkap saat berada dirumahnya dikawasan Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji Kota Padang oleh Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejaksaan Agung bersama tim Intel Kejaksaan tinggi (Kejati) Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Maret 2023. "Terpidana ditangkap karena kasus korupsi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Pegambiran Ampalu, yang telah merugikan negara sebesar Rp 270 juta," ujar Asisten Intelijen (Asintel) Kejati Sumbar Mustaqpirin dalam sesi jumpa pers (harianhaluan.com).

Selain merugikan keuangan negara, perbuatan tersangka juga berdampak kepada banyaknya anggota koperasi yang keluar karena sulit mengajukan pinjaman uang. Padahal sejatinya program koperasi syariah itu digulirkan dengan

tujuan mendapatkan bantuan modal dari Pemkot Padang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai anggotanya (sumbar.antaraneews.com).

Adapun data jumlah data koperasi yang masih aktif dan tidak aktif di Kota Padang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Jumlah Koperasi Aktif dan Koperasi Tidak Aktif di Kota Padang Tahun 2014-2018

Sumber : Data Koperasi dan UMKM Kota Padang

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan koperasi di Kota Padang terus mengalami peningkatan. Hingga tahun 2019, jumlah koperasi yang terdaftar dan aktif di Kota Padang mencapai 531 koperasi baik syariah maupun non syariah. Jumlah koperasi syariah terus bertambah, mencapai 104 KSPPS BMT kelurahan di Kota Padang.

KSPPS memiliki kelebihan mengambil pendekatan manusiawi untuk sebagian besar klien kelas menengah ke bawah. Teknologi dan sistem informasi KSPPS-nya di Padang tidak secanggih bank-bank Islam, dan banyak KSPPS-nya di Padang menjadi sasaran pemalsuan akuntansi (Husnurrosyidah, 2018). Modus kontribusi dari kecurangan akuntansi di KSPPS diantaranya berupa *fraud* pada pinjaman (*loan fraud*). *Loan fraud* ialah wujud penyelewengan yang terjadi secara

kolusi dari pihak internal ataupun eksternal. *Loan to nonexistent borrowers* ialah satu dari sekian tipe *loan fraud* yang terjadi di lembaga keuangan. *Loan fraud* tipe ini memunculkan debitur fiktif ataupun debitur riil tapi usaha debitur yang dibiayai tidak jelas dan tidak memenuhi syarat pinjaman. Tipe *loan* debitur yang kedua ialah *sham loan with kickbacks and diversion*, pelaksanaan *fraud* ini dengan cara pinjaman fiktif atau pinjaman yang di-*fraud*-kan akan dijadikan sebagai bad debt. *Loan with kickbacks and diversion*, bisa juga dilakukan dengan melunasi pinjaman fiktif dari profit pinjaman baru yang digelapkan (Husnurrosyidah, 2018).

Beberapa penyebab terjadinya kecurangan akuntansi (*fraud*) di koperasi Kota Padang terutama disebabkan oleh pinjaman fiktif yang dicatat oleh manajemen. Bentuk pinjaman fiktif yang dilakukan yaitu pengurus mencatat bahwa koperasi telah memberikan pinjaman sejumlah uang kepada pihak lain, tetapi dalam kenyataannya pinjaman tersebut tidak pernah diberikan oleh koperasi. Kasus pinjaman fiktif yang dilakukan oleh pengurus menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian internal yang ada di koperasi.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh kesesuaian kompensasi, *conflict of interest*, efektivitas pengendalian internal dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Orisinitas dalam penelitian ini merupakan pada perbedaan objek penelitian yaitu pada Koperasi Syariah.

Penelitian mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi didukung oleh teori *Fraud Triangle* (segitiga kecurangan). Pelaku kecurangan mempunyai

berbagai macam motivasi yang diuraikan dalam tiga kondisi dalam Teori *Fraud Triangle* yang dikembangkan oleh Cressey (1953). Keadaan ini terdiri dari tiga komponen ialah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Tuanakotta, 2016).

Tekanan yang dialami oleh seseorang akan mengakibatkan orang tersebut melakukan tindak kecurangan, kesempatan (*opportunity*) dapat diartikan selaku kesempatan untuk seorang untuk melaksanakan kecurangan, dan rasionalisasi ialah perilaku ataupun nilai etis yang membenarkan seseorang melaksanakan kecurangan. Tekanan di proksikan dengan variabel kesesuaian kompensasi dan *conflict of interest*. Kesempatan (*opportunity*) diproksikan dengan efektivitas pengendalian internal dan asimetri informasi.

Kesesuaian kompensasi sangat berpengaruh terhadap perilaku pegawai, umumnya seseorang akan berperilaku tidak etis ataupun curang demi mengoptimalkan utilitas ataupun kepentingannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh ketidakpuasan ataupun kekecewaan dengan kompensasi yang mereka terima atas apayang telah dikerjakan (Shintadevi, 2015). Dalam teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan) yang menyebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi tiga aspek salah satunya merupakan tekanan (*pressure*). Salah satu tekanan yang timbul merupakan tekanan finansial akibat kompensasi yang kurang sesuai. Ketika koperasi memberikan kompensasi yang sesuai, pengurus akan merasa disajahterakan oleh koperasi dan membuat pengurus memberikan kinerja terbaik untuk menggapai tujuan koperasi. Lain halnya jika koperasi tidak mencermati kesejahteraan pengurus dengan memberikan kompensasi yang tidak sesuai

pegawai akan cenderung melaksanakan tindakan tidak etis untuk mengoptimalkan tujuannya seperti kompensasi yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian Rahmantari & Novianti (2016), Frilia (2015), dan Thoyibatun (2012) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kemudian, menurut penelitian Oktaviani et al. (2017) mengatakan bahwa konflik kepentingan (*conflict of interest*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan) dikarenakan saat terjadi konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam suatu organisasi, maka akan menimbulkan tekanan (*pressure*) karena kepentingan individu dalam diri masing-masing pengurus yang kemudian menimbulkan ketidakselarasan tujuan antar individu dalam organisasi dan menimbulkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang berujung pada tindakan kecurangan.

Variabel selanjutnya yaitu efektivitas pengendalian internal. Apabila sistem pengendalian internal di suatu perusahaan atau lembaga telah dilaksanakan secara efisien maka akan meminimalisir terjadinya kesempatan (*opportunity*) tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Sedangkan pengendalian internal yang tidak efektif akan memberikan kesempatan (*opportunity*) seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*). Berdasarkan penelitian Wilopo (2006), Chandra & Ikhsan (2015), Puspasari & Suwardi (2016), Aminah & Faramitha (2016) dan Thoyibatun (2012), efektivitas pengendalian internal dapat mencegah

dan mengurangi tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di dalam manajemen.

Menurut *Fraud Triangle* (segitiga kecurangan) peluang ataupun *opportunities* merupakan salah satu aspek untuk melakukan tindakan kecurangan ataupun tidak. Anshar (2012) mengatakan bahwa kecurangan pelaporan keuangan kerap digunakan oleh perusahaan dalam kondisi krisis finansial dan dimotivasi oleh peluang yang salah arah (*missguided opportunities*). Kesempatan (*opportunity*) ini biasanya terjadi karena adanya kelonggaran mengenai aturan yang ada sehingga seseorang dapat menggunakan kelonggaran tersebut untuk melakukan kecurangan (*fraud*).

Selain itu, berdasarkan data *Asia-Pacific Fraud Survey* 2013 (Pamungkas, 2014) oleh KAP Ernest & Young, 79% responden Indonesia melaporkan kasus penipuan, terutama dalam kasus suap dan korupsi. Dari hasil survei, responden mengatakan bahwa kontrol dan pengawasan yang lemah juga berkontribusi terhadap terjadinya *fraud*. Untuk alasan ini, peneliti ingin menguji apakah pengendalian internal mempengaruhi kecenderungan penipuan individu.

Kemudian, variabel selanjutnya yaitu asimetri informasi. Permasalahan keagenan juga terjadi apabila *principal* merasa kesulitan untuk menelusuri apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen. Situasi ini disebut sebagai asimetri informasi (Wilopo, 2006). Asimetri informasi adalah situasi di mana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Asimetri informasi ini membuat manajemen memanfaatkan ketidakselarasan informasi untuk

keuntungan mereka serta sekaligus merugikan pihak luar perusahaan, seperti membiaskan informasi yang terkait dengan investor (Scott, 2003).

Apabila terjadi asimetri informasi, manajemen perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi mereka, demi motivasi untuk memperoleh kompensasi bonus yang tinggi, mempertahankan jabatan dan lain – lain (Khang, 2002). Aspek yang mempengaruhi kesempatan dalam lingkup organisasi antara lain dikarenakan terdapatnya asimetri informasi dalam organisasi, hal ini berkaitan dengan teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan) dimana saat situasi pihak internal lebih mengetahui informasi-informasi penting dalam suatu perusahaan, hal tersebut menjadikan celah pihak internal tersebut untuk melakukan kecenderungan kecurangan (*fraud*), karena terdapat peluang ataupun kesempatan yang salah arah sebab tidak dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masih terdapat kecurangan akuntansi pada koperasi khususnya di Kota Padang. Tindakan – tindakan pelanggaran sebagai salah satu kecurangan merupakan fenomena yang perlu dikaji lebih mendalam (Sukirman & Sari, 2013). Untuk mencegah berbagai bentuk penyimpangan koperasi wajib memiliki kebijakan terkait dengan pedoman perilaku yang mencerminkan *akhlaqul karimah* (budi pekerti yang mulia). Dengan alasan tersebut peneliti tertarik menjadikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang sebagai populasi dalam penelitian. Melalui penelitian ini, diharapkan Koperasi Syariah dapat dikelola secara profesional dan bertanggung jawab serta dapat terhindar dari kecenderungan kecurangan

akuntansi (*fraud*). Jika suatu instansi melakukan kecurangan (*fraud*), otomatis akan menurunkan kepercayaan masyarakat dan koperasi dapat mengalami kolaps.

Alasan peneliti memilih populasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang terbentuk dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) karena di Kota Padang sendiri kapasitas dan kualitasnya dinilai semakin prospektif.

Variabel penelitian ini diambil dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Frilia (2015); Devia & Sukardi (2015) menjelaskan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan efektivitas pengendalian internal dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Penelitian oleh Oktaviani et al. (2017) menunjukkan bahwa *conflict of interest* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Penelitian oleh Najahningrum (2013) menyebutkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Nurlaeliyah & Anisykurlillah (2017) menyebutkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, latar belakang pemilihan variabel dan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Conflict of interest*, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah *conflict of interest* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
4. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *conflict of interest* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengimplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana masalah yang timbul dari kecenderungan kecurangan akuntansi.

##### 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses perlakuan akuntansi dan pengelolaan keuangan melalui faktor kesesuaian kompensasi, *conflict of interest*, efektivitas pengendalian internal, dan asimetri informasi.

##### 3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa mendatang.